

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya , maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi sederhana menunjukkan bahwa secara parsial modal( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha bengkel(Y) di Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,813 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,676 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi sederhana menunjukkan bahwa secara parsial tenaga kerja( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha bengkel(Y) di Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,407 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,676 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari alpha 0,05.
3. Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi sederhana menunjukkan bahwa secara parsial lama usaha( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha bengkel(Y) di Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,364 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,676 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05

4. Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi sederhana menunjukkan bahwa secara parsial jam kerja( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha bengkel( $Y$ ) di Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,634 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,676 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,529 lebih besar dari alpha 0,05
5. Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa secara parsial modal( $X_1$ ), tenaga kerja( $X_2$ ), lama usaha( $X_3$ ) dan jam kerja( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha bengkel( $Y$ ) di Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 46,034 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,67 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan uraian di atas maka ada beberapa hal penting yang bisa penulis rekomendasikan kepada pelaku usaha bengkel di Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten TTU antara lain:

1. Pelaku usaha bengkel harus meningkatkan lagi modal usaha sehingga bisa memperoleh pendapatan secara optimal
2. Pelaku usaha bengkel juga harus efektif dalam penggunaan tenaga kerja sehingga bisa meningkatkan pendapatan usaha secara optimal

3. Pelaku usaha bengkel juga harus meningkatkan lagi pengalaman kerja sehingga bisa meningkatkan lagi kepercayaan pelanggan akan penggunaan jasa dari bengkel yang padaakhirnya dapat meningkatkan pendapatan
4. Pelaku usaha bengkel juga harus meningkatkan lagi jam kerja sehingga bisa memperoleh pendapatan yang maksimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Atun, Nur Isni. 2016. "Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman". *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 5 No. 4.
- Asmie, 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta. *Jurnal NeO-Bis. Universitas Bhayangkara*. Vol. 2, No. 2, pp: 197-210
- Alma, Buchari. 2008. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung : Alfabeta.
- Arifin, M. 2004. *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Basu Swasta, 1990. *Manajemen Pemasaran Moderen*. Liberty: Yogyakarta.
- Basmbang Widjajanta, Aristanti Widyaningsih. 2007. *Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Citra Praya, Bandung.
- Bambang Riyanto, 1999. *Dasar-dasar Pembelanjaan*. BPFE. Yogyakarta
- Firdausa, Rosetyadi Artistyan. 2012. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hermanto, F. 1989. *Iimu Usaha Tani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nursandy, Michell Rinda. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso*. Jember: Skripsi tidak diterbitkan.
- Irawan dan M. Suparmoko. 1992. *Ekonomika Pembangunan*. Yogjakarta: BPFE
- Gilarso, 2001 : *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Kanisius, Yogyakarta
- Kusumawardani (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Tekstill di Kabupaten Kepulauan Selayar*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Todaro, , 1998 *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- Kuswadi. 2008. *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang untuk Orang-Orang Awam*. Hlm:40.Jakarta : PT. Alex Media Komputindo.

- Supriono, 1987. Akuntansi Biaya. Chalia Indonesia: Yogyakarta.
- Tirtosidijo (1985). Penulisan Karangan Ilmiah. Jakarta: Akademika Presindo.
- Prawirosentono (2001). Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Winardi. 1986. Azas-azas Manajemen. Bandung : Alumni
- Soewartoyo (1992). Ekonomi Makro : Analisa IS-LM dan Permintaan-Penawaran Agregatif. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sonny Sumarsono. 2013. Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)
- Seran Sirilius, 2011. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Edisi 2. Gita Kasih: Kupang.